

ABSTRAK

Zainal Muttaqin, 2024, *Kritik Sosial dalam Novel Perempuan di titik Nol Karya Nawal El Saadawi Sosiologi Sastra*, Skripsi, Program Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN), Dosen Pembimbing: Masyithah Maghfirah Rizam, M.Pd.

Kata Kunci: Kritik Sosial, Novel Perempuan di titik Nol, Sosiologi Sastra

Skripsi ini mengkaji kritik sosial dalam novel *Perempuan di titik Nol* karya Nawal El Saadawi dari perspektif sosiologi sastra. Latar belakang penelitian ini berfokus pada konteks sosial dan budaya yang melatar belakangi penulisan novel, perempuan sering kali terpinggirkan dalam masyarakat patriarkal. Nawal El Saadawi menggambarkan realitas kehidupan perempuan di Mesir, menyoroti isu-isu seperti penindasan, kekerasan, dan ketidakadilan gender. Berdasarkan hal tersebut terdapat dua permasalahan pada penelitian ini. *Pertama*, bagaimana wujud kritik sosial dalam novel *Perempuan di titik Nol*, *Kedua*, bagaimana makna kritik sosial dalam novel *Perempuan di titik Nol*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan menggunakan teori sosiologi sastra sedangkan jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan *library research* yang mengandalkan analisis teks dan literatur terkait. Sumber data utama dalam penelitian ini yaitu novel *Perempuan di titik Nol* karya Nawal El Saadawi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik membaca, dan teknik catat. Sedangkan tahap-tahap yang dipakai dalam analisis data pada penelitian ini yakni dengan identifikasi data, klasifikasi data, kodifikasi data, dan deskripsi data. Kemudian untuk mengetahui absah atau tidaknya suatu data, maka peneliti menggunakan teknik keabsahan data dengan menggunakan pengecekan sejawat dan trigulasi ahli.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa wujud kritik sosial dalam novel ini terlihat melalui penggambaran ketidakadilan gender, ekonomi, pendidikan, moral, Keluarga. Firdaus, tokoh utama dalam novel ini, menjadi simbol perlawanan terhadap sistem patriarki yang menindas, dimana dia mengalami berbagai bentuk kekerasan, pelecehan, dan eksploitasi yang mencerminkan ketimpangan sosial di Mesir. Kritik sosial juga ditunjukkan melalui relasi kuasa antara laki-laki dan perempuan, di mana perempuan dianggap subordinat dalam kehidupan sosial, ekonomi, dan seksual. Makna kritik sosial dalam novel ini adalah sebagai bentuk pembelaan terhadap hak-hak perempuan dan seruan untuk kesetaraan gender serta perubahan sosial. Nawal El Saadawi melalui novelnya ingin menyadarkan pembaca akan perlunya revolusi dalam tatanan sosial yang masih menempatkan perempuan sebagai korban ketidakadilan.